

**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA
TERHADAP PENALARAN MATEMATIS SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 5 PEMALANG PADA
MATERI SUDUT DAN GARIS SEJAJAR**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

INAYAH PUTRI APRILIANI

NIM. 20622010

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA
TERHADAP PENALARAN MATEMATIS SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 5 PEMALANG PADA
MATERI SUDUT DAN GARIS SEJAJAR**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

INAYAH PUTRI APRILIANI

NIM. 20622010

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Inayah Putri Apriliani

Nim : 20622010

Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecemasan Matematika (*Math Anxiety*) Terhadap Penalaran Matematis Siswa SMP Kelas VII” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,




Inayah Putri Apriliani

NIM. 20622065

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama	: INAYAH PUTRI APRILIANI
NIM	: 20622010
Program Studi	: TADRIS MATEMATIKA
Judul	: PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA TERHADAP PENALARAN MATEMATIS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 PEMALANG PADA MATERI SUDUT DAN GARIS SEJAJAR

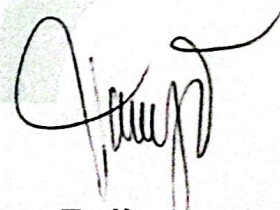
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 25 Juni 2026

Pembimbing,



Aan Fadia Annur, M.Pd
NIP. 198905272019032010



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : INAYAH PUTRI APRILIANI
NIM : 20622010
Judul : PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA TERHADAP
PENALARAN MATEMATIS SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 5 PEMALANG PADA MATERI SUDUT DAN
GARIS SEJAJAR

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin,
tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

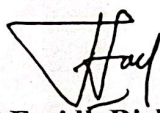
Dewan Penguji

Penguji I


Heni Lilia Dewi, M.Pd

NIP. 199306222019032020

Penguji II


Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd

NIP. 199106062020121013

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 197007061998031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.

(Mata Air - Hindia)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini yang memerlukan perbaikan. Dengan demikian, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi para pembaca, terutama dalam lingkup pendidikan. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan serta bantuan baik secara material maupun non-material dari berbagai pihak.

Diantara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena disinilah penulis menitipkan rasa terimakasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata itu. Bismillahirrahmanirrahim, saya persembahkan cinta dan kasih sayang ini, kepada:

1. Kedua orang tua. Terima kasih atas doa dan dukungan yang senantiasa mengiringi setiap langkah saya hingga saat ini. Teristimewa untuk Mama tersayang, terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, kerja keras, kesabaran, dan ketulusan yang tak pernah lelah menguatkan saya hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi wujud rasa terima kasih dan kebanggaan untuk Mama dan Bapa.
2. Adik-adik tersayang, Zahra Putri Aeri Ali dan Ajraha Ridho Ali. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan kakak untuk terus berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih telah menjadi penyemangat dalam setiap proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga pencapaian ini menjadi motivasi bagi kalian untuk terus berjuang dan kelak membanggakan Mama Bapa.
3. Keluarga Besar Bapak Suwaky, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, serta kasih sayang yang selalu diberikan. Kehadiran dan kepedulian kalian menjadi penyemangat dalam setiap proses yang aku lalui.

4. Akbar Nathan Pradipa, yang telah kebersamai setengah perjalanan kuliah ini. Terima kasih telah menjadi tempat bersandar di saat-saat sulit, serta selalu bersedia mendengarkan segala keluhan dan memberikan semangat. Terima kasih atas waktu, tenaga, perhatian, doa, dan dukungan yang telah kamu berikan sehingga aku bisa sampai di titik ini. Semoga kita selalu diberi kesempatan untuk bertumbuh dan saling menguatkan dalam setiap langkah ke depan.
5. Teman-teman satu perjuangan selama masa kuliah, Ilmi Putri Riskiyah dan Sariyah Damayanti yang menjadi salah satu *support system* selama masa perkuliahan dan teman berbagi keluhan dan kesah. Terima kasih atas telinga yang siap menampung keluhan dan kesah setiap harinya, dan tawa yang selalu menghangatkan suasana. Keberhasilan kita dalam menyelesaikan skripsi ini adalah kemenangan kita bersama.
6. Nadhifa dan Aziza beserta keluarga, terima kasih telah menerima dan menampungku dengan penuh kehangatan sebagai anak laju selama menempuh perkuliahan. Terimakasih atas segala kebaikan, dukungan, dan kepedulian yang selalu diberikan. Kehadiran kalian telah menjadi tempat pulang, berbagi cerita dan sumber semangat ditengah perjalanan menyelesaikan studi ini. Semoga segala hal baik selalu menyertai kalian.
7. Almamater Program Studi Tadris Matematika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selama perjalanan ini menjadi wadah penulis untuk menimba ilmu dan terus berkembang setiap harinya.
8. *Last but not least*, terimakasih kepada diri sendiri karna sudah bertahan sejauh ini, tetap melangkah meski ragu, lelah, dan ingin menyerah. Terimakasih karna terus memilih berjuang, layaknya perahu kecil yang tetap berlayar diterpa angin dan ombak. Semoga setiap langkah ke depan dijalani dengan hati yang lebih kuat, penuh keberanian, dan semangat untuk terus bertumbuh jadi pribadi yang lebih baik lagi.

ABSTRAK

Apriliani, I. P. (2026). “Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Penalaran Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pemalang Pada Materi Sudut Dan Garis Sejajar”. Skripsi. Program Studi Tadris Matematika. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Aan Fadia Annur, M.Pd.

Kata Kunci: *Math Anxiety*, Penalaran Matematis, Siswa Kelas VII

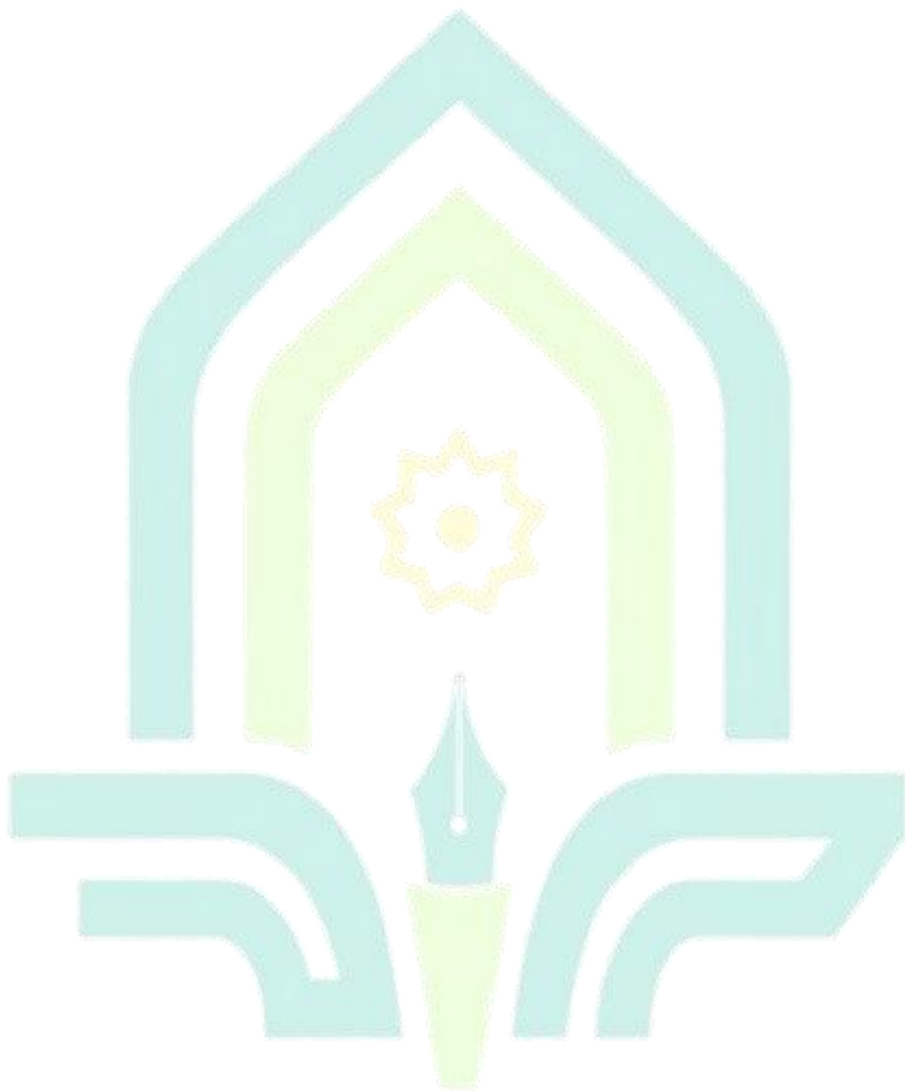
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di SMP Negeri 5 Pemalang, masih ditemukan siswa yang mengalami kecemasan matematika seperti perasaan takut, tegang, dan khawatir serta gejala fisik yang mereka alami ketika berhadapan dengan aktivitas matematika. Kondisi tersebut diduga mempengaruhi penalaran matematis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan matematika, kemampuan penalaran matematis, serta pengaruh kecemasan matematika (*math anxiety*) terhadap penalaran matematis siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Pemalang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pemalang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan rumus Slovin, sehingga diperoleh sebanyak 170 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kecemasan matematika berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 69,8118. Sedangkan, penalaran matematis berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata sebesar 45,0059. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kecemasan matematika (*math anxiety*) berpengaruh terhadap penalaran matematis siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($<0,05$) sehingga H_1 diterima atau terdapat pengaruh kecemasan matematika (*math anxiety*) terhadap penalaran matematis siswa SMP kelas VII dan memberikan kontribusi sebesar 5,6% sedangkan 94,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecemasan Matematika (*Math Anxiety*) Terhadap Penalaran Matematis Siswa SMP Kelas VII”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di akhirat, Aamiin. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Nalim, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Aan Fadia Annur, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
8. Teguh Haryanto, M.Pd., selaku guru mata pelajaran matematika kelas VII di SMP Negeri 5 Pemalang. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan doa yang diberikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap guru, siswa, dan karyawan SMP Negeri 5 Pemalang yang telah memberikan segala dukungan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
10. Semua pihak yang membantu dan mendukung selama penyelesaian studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan dalam isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan dan akan diterima dengan baik. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi yang berarti untuk penelitian di masa depan.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.1.1 Kecemasan Matematika (<i>Math Anxiety</i>)	9
2.1.2 Penalaran Matematis	23
2.1.3 Hubungan Kecemasan Matematika (<i>Math Anxiety</i>) dengan Penalaran Matematis	26
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	28
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
2.4 Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Populasi dan Sampel	37

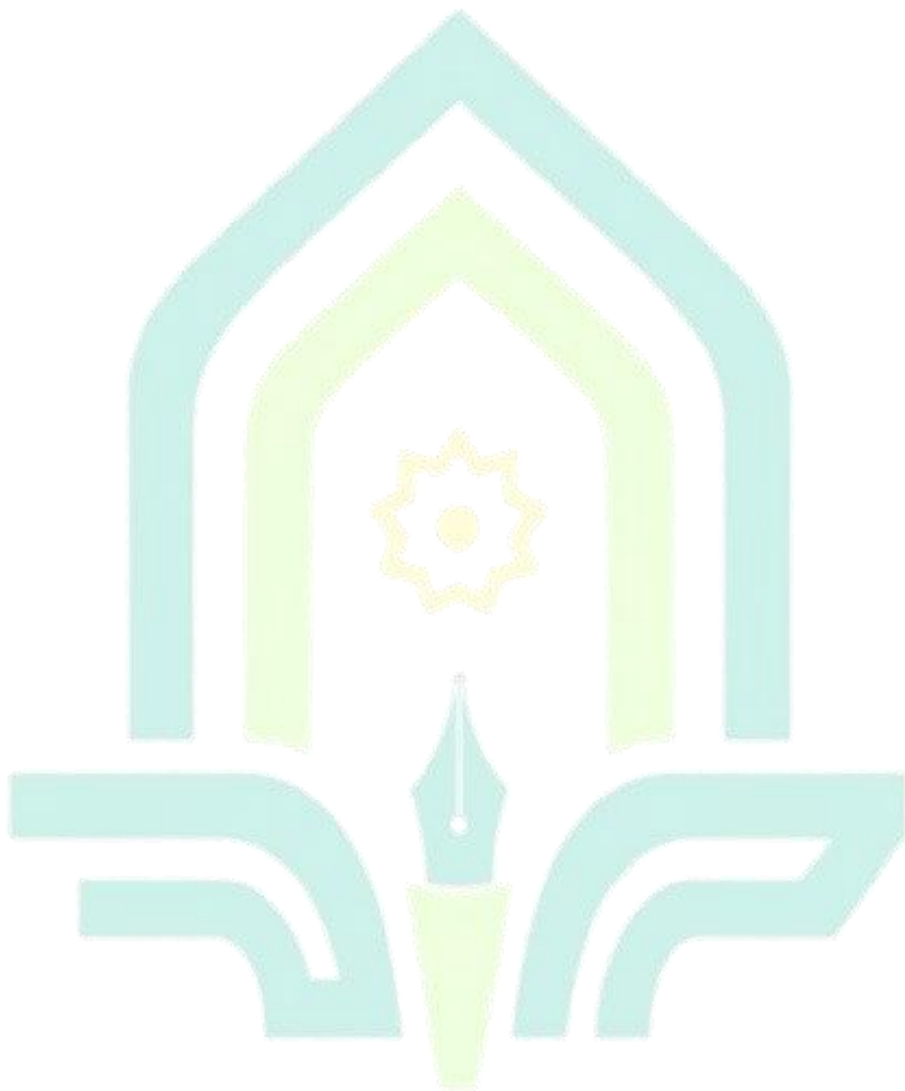
3.3 Variabel Penelitian	39
3.4 Teknik dan Instrumen Penelitian Data	40
3.4.1 Angket	40
3.4.2 Tes	41
3.5 Teknik Analisis Data	43
3.5.1 Uji Instrumen	43
3.5.2 Teknik Analisis Statistik Deskriptif	44
3.5.3 Uji Prasyarat Analisis	45
3.5.4 Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian	49
4.1.2 Teknik Analisis Data	54
4.2 Pembahasan	60
4.2.1 Tingkat Kecemasan Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pemalang	60
4.2.2 Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pemalang	62
4.2.3 Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Penalaran Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pemalang	64
BAB V PENUTUP	67
5.1 Simpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket Kecemasan Matematika	40
Tabel 3. 2 Rubik Skor Penilaian Angket Kecemasan Matematika.....	40
Tabel 3. 3 Rumus Pengkategorian Kecemasan Matematika	41
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Penalaran Matematis	42
Tabel 3. 5 Kategori Penalaran Matematis	43
Tabel 4.1 Rubik Penilaian Kecemasan Matematika.....	50
Tabel 4.2 Hasil Validitas Kecemasan Matematika	51
Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas Kecemasan Matematika.....	52
Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Tes Penalaran Matematika	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Tes Penalaran Matematis	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Penalaran Matematis	54
Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.11 Hasil Koefisiensi Determinasi.....	59
Tabel 4.12 Hasil Regresi Linear Sederhana	59
Tabel 4.13 Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana	59
Tabel 4.14 Kategori Kecemasan Matematika	61
Tabel 4.15 Kategori Penalaran Matematis	63

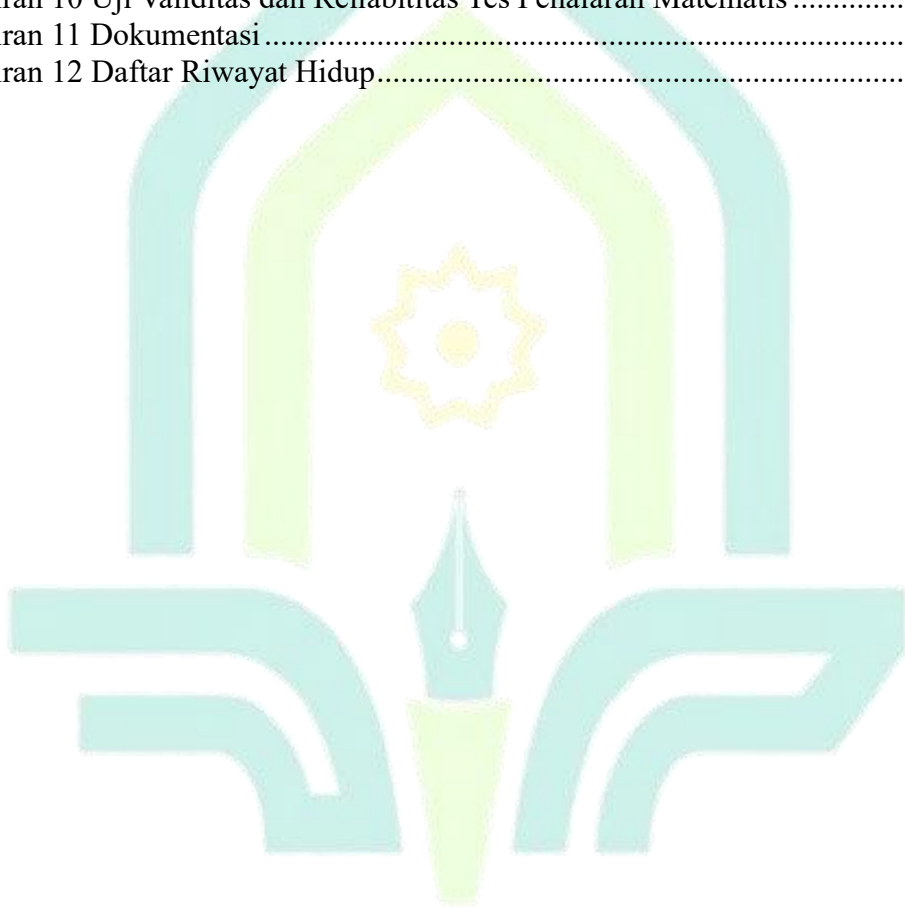
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	35
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 2 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	75
Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Angket	76
Lampiran 4 Instrumen Angket Kecemasan Matematika	80
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Tes	83
Lampiran 6 Instrumen Tes Penalaran Matematis	89
Lampiran 7 Data Hasil Penelitian Angket dan Tes	91
Lampiran 8 Sampel Lembar Pengisian Siswa.....	101
Lampiran 9 Validitas dan Reliabilitas Angket Kecemasan Matematika	107
Lampiran 10 Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Penalaran Matematis	108
Lampiran 11 Dokumentasi	109
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	110



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang bersifat universal dan berperan penting dalam bidang pendidikan serta bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari (Ummah, 2022). Pembelajaran matematika bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir logis, memperluas pengetahuan, serta melatih keterampilan pemecahan masalah. Dengan belajar matematika, siswa dibiasakan memahami konsep serta melakukan penalaran, merumuskan dan menyelesaikan persoalan, menyampaikan ide secara sistematis (Siregar et al., 2024).

Namun, faktanya sering kali menunjukkan situasi yang berbeda, banyak siswa lebih fokus pada langkah-langkah dan hasil akhir tanpa benar-benar memahami alasan di balik suatu metode atau cara kerja suatu konsep. Hal ini tampak dari ketidakmampuan siswa ketika dihadapkan pada soal cerita, soal yang memerlukan analisis mendalam, atau soal yang menuntut inovasi dalam pemecahan masalah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penalaran matematis perlu ditingkatkan.

Salah satu aspek yang memengaruhi kemampuan tersebut adalah kecemasan matematika. Kecemasan adalah suatu keadaan psikologis yang ditandai dengan rasa takut, ketegangan, serta kekhawatiran saat menghadapi pembelajaran matematika (Khoirunnisa & Ulfah, 2021). Kecemasan yang

berlebihan dapat mengganggu konsentrasi, menurunkan motivasi belajar, serta menghambat proses berpikir siswa dalam memahami konsep matematika.

Menurut wawancara dengan guru serta beberapa siswa di SMP Negeri 5 Pemalang, diperoleh gambaran bahwa sebagian siswa mengalami kecemasan ketika mengikuti pembelajaran matematika, terutama saat menghadapi soal yang memerlukan pemahaman konsep dan penalaran. Guru juga menyampaikan bahwa siswa sering merasa bingung dalam menentukan langkah awal penyelesaian soal. Selain itu, beberapa siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, takut melakukan kesalahan, dan khawatir tidak dapat menjawab soal dengan benar. Kondisi tersebut menunjukkan adanya gejala kecemasan matematika yang diduga berkaitan dengan kemampuan penalaran matematis siswa.

NCTM (2000) menyatakan bahwa salah satu diantara lima tahapan standar dalam pembelajaran matematika adalah penalaran matematis. Siswa yang memiliki penalaran matematis mampu membuat hipotesis, mengumpulkan bukti, melakukan perhitungan, serta menarik Kesimpulan secara tepat (Purwanto et al., 2023). Namun, kemampuan ini sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis siswa. Siswa yang mengalami kecemasan matematika cenderung mengalami hambatan dalam berpikir, seperti menurunnya konsentrasi dan terganggunya memori kerja (Aghsyannisa et al., 2025).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kecemasan matematika berpengaruh terhadap berbagai kemampuan matematis siswa. Napitupulu et al., (2023) menemukan bahwa kecemasan matematika berpengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik. Yani, (2022) juga melaporkan bahwa kecemasan matematika berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Selain itu, Anggraeni et al., (2024) menyimpulkan bahwa tingkat kecemasan matematika berpengaruh terhadap hasil tes penalaran matematika siswa kelas V SD, sedangkan Ummah, (2022) menemukan bahwa kecemasan matematis dan konsep diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Muhsana dan Diana (2022), yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematika dan kemampuan penalaran matematis berbasis soal PISA. Kelima penelitian tersebut dilakukan pada jenjang pendidikan dan fokus kompetensi matematis yang berbeda-beda. Kajian yang secara khusus meneliti dampak kecemasan matematika terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII SMP, khususnya pada topik geometri dasar, masih jarang. Selain itu, temuan-temuan sebelumnya belum memberikan konsistensi terkait signifikansi pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan matematis siswa. Penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu dalam beberapa aspek. Pertama, subjek dan konteksnya, yaitu siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Pemalang, yang belum banyak menjadi objek penelitian serupa. Kedua, materi yang diteliti, yaitu sudut dan garis sejajar, yang secara konseptual menuntut penalaran deduktif

serta pemahaman hubungan antar konsep geometri. Ketiga, variabel terikat yang menjadi fokus, yaitu kemampuan penalaran matematis secara spesifik, bukan sekadar hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, kecemasan matematika diduga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penalaran matematis siswa. Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang beragam sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kecemasan matematika terhadap penalaran matematis siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pemalang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, teridentifikasi sejumlah isu yang dapat diangkat, yaitu:

1. Tingginya tingkat kecemasan matematika yang dialami oleh siswa SMP, khususnya kelas VII.
2. Rendahnya penalaran matematis siswa ditandai dengan banyaknya siswa yang masih kesulitan dalam menghubungkan konsep, menentukan langkah penyelesaian yang tepat, dan menarik kesimpulan saat mengerjakan soal.
3. Masih banyak pembelajaran yang belum benar-benar mencoba memahami bagaimana kecemasan siswa terhadap matematika dapat memengaruhi kemampuan mereka saat mempelajari materi matematika.

1.3 Pembatasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah, peneliti menentukan batasan masalah yaitu:

1. Kecemasan matematika penelitian ini merupakan kecemasan yang terjadi saat proses belajar dan mengerjakan latihan atau ulangan matematika, tanpa mengkaji faktor psikologis lainnya seperti motivasi belajar, minat, kepercayaan diri maupun sikap siswa terhadap guru.
2. Penalaran matematis pada studi ini merujuk pada kemampuan siswa dalam mengatasi persoalan matematika yang berhubungan dengan konsep sudut dan garis-garis sejajar, menjelaskan alasan dari setiap langkah penyelesaian, serta menarik kesimpulan yang tepat berdasarkan sifat-sifat sudut yang digunakan.
3. Materi matematika dalam penelitian ini dibatasi dalam pembahasan sudut dan garis-garis sejajar meliputi hubungan antar garis sejajar yang dipotong oleh sebuah garis, jenis-jenis sudut yang terbentuk, serta penerapannya dalam pemecahan soal.
4. Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas VII SMP Negeri 5 Pematang Jaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kecemasan matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pemalang?
2. Bagaimana kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pemalang?
3. Apakah terdapat pengaruh kecemasan matematika (*math anxiety*) terhadap penalaran matematis siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur tingkat kecemasan matematika yang dialami siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Pemalang.
2. Untuk menilai sejauh mana siswa SMP kelas VII dalam menggunakan penalaran matematisnya.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecemasan matematika (*math anxiety*) terhadap penalaran matematis siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai pengaruh kecemasan matematika (*math anxiety*) terhadap penalaran matematis siswa SMP.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat menyajikan gambaran bagi para guru mengenai sejauh mana kecemasan matematika dialami oleh siswa dan bagaimana hal tersebut berpengaruh pada kemampuan penalaran mereka. Dengan mengetahui kondisi tersebut, guru dapat mempertimbangkan langkah atau pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai, sehingga suasana belajar menjadi lebih nyaman dan membantu siswa berpikir lebih tenang tanpa terbebani rasa cemas.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan penelitian ini dapat membantu siswa memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan dan kemampuan mereka dalam belajar matematika, sekaligus memberi ruang bagi mereka untuk merefleksikan cara mengelola kecemasan dan meningkatkan penalaran matematis.

3. Bagi Lembaga (Sekolah)

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk evaluasi bagi sekolah untuk melihat gambaran kondisi psikologis dan kemampuan akademik siswa, khususnya dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan program pembinaan, dukungan belajar, maupun penyesuaian strategi kurikulum guna memperbaiki mutu pengajaran matematika di sekolah.

4. Bagi Peneliti dan Umum

Penelitian ini disusun sebagai syarat agar memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Selain itu, diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai materi kajian yang relevan bagi peneliti lain yang tertarik pada topik serupa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan studi tentang dampak kecemasan matematika terhadap penalaran matematis siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Pemalang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecemasan matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pemalang tergolong pada tingkat sedang dengan nilai rata-rata 69,8118. Hal ini menandakan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kecemasan ketika mengikuti pelajaran matematika, mengerjakan tugas, atau menghadapi ujian matematika. Kecemasan tersebut terwujud lewat perasaan khawatir, gugup, dan kurang percaya diri saat berhadapan dengan aktivitas matematika.
2. Rata-rata kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pemalang berada pada kategori kurang, yaitu 45,0059. Data ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun alasan logis, membuat dugaan, dan menarik kesimpulan pada materi sudut serta garis sejajar.
3. Kecemasan matematika memengaruhi penalaran matematis siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pemalang. Analisis menghasilkan nilai signifikansi 0,002 yang kurang dari 0,05, sehingga H_1 diterima. Hubungan yang terdeteksi bersifat negatif, artinya semakin tinggi kecemasan matematika siswa, kemampuan penalaran matematisnya cenderung menurun. Sebaliknya, siswa dengan tingkat kecemasan lebih rendah biasanya memiliki penalaran

matematis yang lebih baik. Kontribusi kecemasan matematika terhadap penalaran matematis siswa mencapai 5,6%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi:

1. Guru sebaiknya menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan agar siswa tidak merasa terbebani saat mempelajari matematika. Guru juga dapat menyajikan lebih banyak latihan yang mengasah kemampuan penalaran, sehingga siswa terbiasa memberi alasan dan menyimpulkan solusi dalam memecahkan masalah matematika.
2. Siswa diharapkan lebih proaktif dalam mengikuti pelajaran matematika serta tidak ragu mencoba mengerjakan soal walaupun belum yakin dengan jawabannya. Selain itu, siswa sebaiknya lebih sering berlatih mengerjakan soal yang menuntut berpikir kritis dan penalaran.
3. Peneliti berikutnya dapat memperluas studi dengan menambahkan variabel lain yang diperkirakan memengaruhi penalaran matematis siswa, misalnya motivasi belajar, keyakinan diri, kompetensi matematika awal, atau faktor lingkungan belajar. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan metode kualitatif untuk meneliti kecemasan matematika. Melalui metode ini, peneliti bisa menggali informasi atau alasan dibalik kecemasan siswa saat belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. (2021). *Metode Guided Discovery Dalam Pembelajaran Matematika Pendekatan Riset* (A. Rijal (ed.); 1st ed.). Syiah Kuala University Press.
- Aghsyannisa, Fuat, Lestari, A. S. B., & Permatasari, I. (2025). Pengaruh Kecemasan Matematis Siswa Terhadap Kemampuan Kognitif Pada Pembelajaran Matematika : Systematic Literature Review. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 16(4). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Anggraeni, S. B., Ummam, F., Sari, F., & Amaliyah, F. (2024). Pengaruh Tingkat Kecemasan Matematika terhadap Hasil Tes Penalaran Matematis pada Siswa Kelas V SD 5 Mejobo. *Bilangan : Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan Dan Angkasa*, 2(4), 128–136. <https://doi.org/10.62383/bilangan.v2i4.164>
- Asmi, A. W. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Project Based Learning (PjBL) Untuk Memfasilitasi Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Asti, S. D., & Ilham. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kecemasan Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2), 1294–1302. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.5070>
- Astuty, S. F., & Winarso, W. (2021). Terapi Behavioral Dengan Teknik Desensitisasi untuk Mengatasi Kecemasan dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 4(1), 9–26. <https://doi.org/10.31605/ijes.v4i1.1043>
- Bertha, M. (2023). *Anxiety First Aid : 10 tips cepat saat anda mengalami serangan kecemasan mendadak*. Anak Hebat Indonesia.
- Firdasannah, A., & Suhana. (2025). Efektivitas Group Therapy Untuk Menurunkan Kecemasan Mahasiswa Yang Mengalami Quarter Life Crisis. *Jipsi*, 7(1), 73–85. <https://jurnalunibi.unibi.ac.id/ojs/index.php/JIPSI/article/view/1273/921>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, L. R., Edi, S., Rahmatina, S., Mawardi, R., Hasan, H. A., Furda, L. P. E., Mahdianur, M. A., Deril, V. E. Y., & Yuliana. (2024). *Statistika Pendidikan; Jalan Sukses Mengolah & Menganalisis Data*. PT. Elfarazy Media Publisher.
- Helpiastuti, S. B., Fitriani, Haryati, T., Sasongko, R. W., Irwanto, Rumahlewang, E., Susanto, H., Widayani, I. A. P. S., Girindra, I. A. G., Enas, U., & Simalango,

- E. M. (2025). *Dasar-Dasar Penelitian Administrasi (Teknik dan Pendekatan Metodologis)* (1st ed.). Widina Media Utama.
- Hutagaol, K. (2025). KAJIAN TENTANG UJI ASUMSI KLASIK BERBANTUAN SPSS Kartini Hutagaol. *Jurnal Padagogik*, 8(2), 15–28.
- Junaidi. (2023). *Psikologi Umum* (1st ed.). Zahir Publishing.
https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Umum/GT_GEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ciri-ciri+kecemasan&pg=PA124&printsec=frontcover
- Khasanah, V. A., & Muthali'in, A. (2023). Dimensi Bernalar Kritis Melalui Kegiatan Proyek dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(2).
- Khoirunnisa, & Ulfah, S. (2021). Profil Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(03), 2238–2245.
- Mahmudah, U. (2020). *Metode Statistika Step by Step* (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). PT. Nasya Expanding Management.
- Mammarella, I. C., Caviola, S., & Dowker, A. (2019). *Mathematics Anxiety: What is know and what is still to be understood*. Routledge.
<https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780429199981>
- Marweli, & Meliasari. (2024). Faktor Penyebab Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiet Y) Dalam Belajar Matematika : Systematic Literatur Review. *SUPERMAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 234–245.
- Milena, P. C., Nugraheni, P., & Yuzianah, D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kecemasan Belajar Matematika Pada Siswa SMA Ditinjau dari Hasil Belajar. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 133–140.
<https://doi.org/10.33373/pythagoras.v11i2.4023>
- Moniz, S., & Nuryani, E. (2024). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Kelas VIII A SMP Bopkri 5 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(4), 143–150.
<https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2181>
- Muhsana, N., & Diana, H. A. (2022). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Berbasis Soal PISA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 41–51.
- Mulyati, E., Arsyad, M. R., Suryaaningsih, Maryati, S., Gustina, L., Junianto, P., Helencia, K., Widayanti, L. P., Hwihanus, Arsyad, L. O. M. N., & L, S. H. (2024). *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi, dan Interpretasi* (N. H. Mardika (ed.); 1st ed.). CV. Gita Lentera.

- Napitupulu, N. L., Mevianti, A., & Leonard. (2023). Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Peserta Didik. *Journal of Instructional Development Research*, 58.
- Nu'man, M. (2016). Penanaman Karakter Penalaran Matematis Dalam Pembelajaran Matematika Melalui 1 Pola Pikir Induktif-Deduktif. *Jurnal Fourier*, 1(2), 53. <https://doi.org/10.14421/fourier.2012.12.53-62>
- Nurjanah, R., Afriansyah, E. A., Maryati, I., & Luritawaty, I. P. (2025). Analisis Tingkat Kecemasan Matematika pada Siswa SMP. *SIGMA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 17(2), 666–676.
- Prasetyo, Y. A. F. (2018). *Pengelolaan Resiko Perilaku Kekerasan pada Tn. A dengan Skizofrenia Paranoid di Wirma Puntadewa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang*. 5–14.
- Purwanto, Z. A., Yusmin, E., & T, A. Y. (2023a). Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik Berdasarkan Dimensi Bernalar Kritis. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 14(2), 316–325.
- Purwanto, Z. A., Yusmin, E., & T, A. Y. (2023b). Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik Berdasarkan Dimensi Bernalar Kritis. 14(2), 316–325.
- Putri, H. E., Muqodas, I., Wahyudi, M. A., Abdulloh, A., Sasqia, A. S., & Afita, L. A. N. (2020). *Kemampuan-Kemampuan Matematis dan Pengembangan Instrumennya* (F. Nuraeni (ed.)). Upi Sumedang Press.
- Putri, N. S., & Rezeki, S. (2025). Pengaruh Kecemasan Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. 5(June), 681–696.
- Qausarina, H. (2016). *Pengaruh Kecemasan Matematika (Math Anxiaety) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Darussalam- Banda Aceh.
- Qudratullah, M. F. (2013). *Analisis Regresi Terapan; Teori, contoh kasus, dan aplikasi dengan spss*. C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI).
- Ramadhanti, M. I., & Marlina, R. (2022). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal Timss Pada Materi Aljabar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6326–6333.
- Rifkhan. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner* (Abdul (ed.)). Penerbit Adab.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. CV Budi Utama.

- Rizaldi, & Susilowati, R. (2025). *Analisis faktor kecemasan matematika mahasiswa pada mata kuliah analisis variabel rill*. 3(2), 96–104.
- Salsabiela, S. Z., Khikmiah, F., & Huda, S. (2025). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik SMP Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Bilangan : Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan Dan Angkasa*, 3(5), 67–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/bilangan.v3i5.789>
- Sarmadan, & Alu, L. (2019). *Buku Ajar Bahasa Indonesia dan Karya Tulis Ilmiah*. Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Siregar, E. B., Br. Karo, N. H., Samosir, D., & Rajagukguk, W. (2024). Kualitas Pendidikan Matematika Indonesia. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 12(2), 34–50.
- Sriyanti, I. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Fungky (ed.); 1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutisna, I. (2020). *Statistika Penelitian*. CV Pustaka Setia.
- Swajarna, I. K. (2022). *Populasi-Sampel Teknik Sampling dan Bias dalam Penelitian* (E. Risanto (ed.); 1st ed.). Penerbit ANDI.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1, 13–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Tamrin, M., Afifah, S., Salsabila, K. I., Herman, T., & Hasanah, A. (2024). *Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik*. 17, 21–30.
- Ummah, U. K. (2022). Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIA di MAN 1 Pasuruan. *Undergraduate Thesis*, 5(3), 248–253.
- Vebrian, R., Putra, Y. Y., Saraswati, S., & Wijaya, T. T. (2021). Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematika Kontekstual. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2602–2614. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4369>
- Wahyudi, H. et al. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa* (P. I. Daryaswanti (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yani, N. K. N. (2022). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa (Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Raman Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022)

[Universitas Lampung]. In *Skripsi : Universitas Lampung*.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Zebua, T. G. (2022). *Menggagas Konsep Kecemasan Belajar Matematika* (1st Editio). Guepedia.com.

